

Hambatan Komunikasi Bisnis di Perusahaan Ekspor (Studi Kasus PT Sinar Dunia Logam)

Jennifer Nathalie¹, Sinta Paramita^{2*}

¹Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: jennifer.915210184@stu.untar.ac.id

²Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta*
Email: sintap@fikom.untar.ac.id

Masuk tanggal : 20-12-2024, revisi tanggal : 25-01-2025, diterima untuk diterbitkan tanggal : 21-02-2025

Abstract

International relations carried out by China in the business sector can provide import access and cooperation in product development. This study attempts to identify the business communication barriers PT Sinar Dunia Logam faces. Research related to communication barriers is fundamental in building a business communication relationship. In the business world, communication is essential for the smooth running of the business. Furthermore, effective communication must ensure that each system understands its role and responsibilities for the business system to run well. This study aims to determine the business communication barriers used by PT Sinar Dunia Logam in building business communication with foreign companies. This study uses business communication theories and concepts in the form of international relations concepts and business relations. The approach to this research is qualitative, using a case study method; data collection is carried out through observation, interviews, documentation, and literature studies. The results of the research that has been conducted show that PT Sinar Dunia Logam experiences three business communication barriers. First, socio-anthro-psychological communication barriers, anthropopsychological communication barriers, and ecological communication barriers.

Keywords: *bussines communication, communication barriers, internasional relations*

Abstrak

Hubungan internasional yang dijalankan oleh negara China dalam sektor bisnis adalah dapat memberikan akses impor dan kerjasama dalam perkembangan suatu produk. Penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi hambatan komunikasi bisnis yang di hadapi oleh perusahaan PT Sinar Dunia Logam. Penelitian terkait hambatan komunikasi sangatlah penting dalam membangun suatu hubungan komunikasi bisnis. Dalam dunia bisnis, komunikasi sangat diperlukan demi kelancaran bisnis tersebut. Selanjutnya, agar sistem bisnis dapat berjalan dengan baik, tentu diperlukan komunikasi yang efektif untuk memastikan setiap sistem memahami peran dan tanggung jawabnya. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui hambatan komunikasi bisnis yang digunakan oleh perusahaan PT Sinar Dunia Logam dalam membangun komunikasi bisnis dengan perusahaan asing. Penelitian ini menggunakan teori dan konsep komunikasi bisnis berupa, konsep hubungan internasional dan relasi bisnis. Pendekatan penelitian ini dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah menunjukkan terdapat tiga hambatan komunikasi bisnis yang dialami PT Sinar Dunia Logam. Pertama hambatan komunikasi sosio antro psikologis, hambatan komunikasi antropsikologis, dan hambatan komunikasi ekologi.

Kata Kunci: hambatan komunikasi, hubungan internasional, komunikasi bisnis

1. Pendahuluan

Komunikasi bisnis memainkan peran penting dalam mendukung perkembangan usaha perusahaan (Adin & Izzati, 2023). Dengan komunikasi yang efektif, perusahaan dapat mencapai tujuan komersial melalui interaksi dengan pihak-pihak terkait seperti pelanggan, pemasok, distributor, dan mitra eksternal lainnya. Maka, menurut Yolanda & Paramita, (2024) untuk membentuk suatu kerja sama yang baik jelas perlu adanya komunikasi yang baik juga. Komunikasi yang baik akan menimbulkan saling pengertian dan kenyamanan dalam bekerja. Menurut Purwanto (2006) komunikasi bisnis adalah bentuk komunikasi, baik verbal maupun non-verbal, yang digunakan untuk mendukung pencapaian tujuan tertentu dalam dunia bisnis. Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan zaman sekarang yang menuntut semua serba instan, sepertinya masyarakat sekarang cenderung menyenangi segala hal yang berbaupraktis dan efisien. Demikian juga dalam halnya di bidang bisnis, diperlukan hubungan internasional dalam membangun suatu hubungan kerjasama yang baik dengan perusahaan asing.

Hubungan internasional adalah sebuah ilmu yang juga mempelajari sebab dan akibat dari hubungan antar suatu negara (Perwita & Yani, 2011). Adapun pengertian lain tentang hubungan internasional ini adalah tentang transaksi lintas batas dari semua jenis politik, ekonomi dan sosial, dan ilmu hubungan internasional juga mempelajari negosiasi perdagangan dari institusi atau pun lembaga *non-state*. Seperti di Indonesia, hubungan internasional yang dijalankan oleh negara China dalam sektor bisnis adalah dapat memberikan akses impor dan kerjasama dalam perkembangan suatu produk. Peran hubungan internasional dengan perusahaan asing adalah dapat memberikan suatu kerjasama terutama dalam sektor bisnis yang akan dijalankan oleh kedua negara tersebut, dapat meningkatkan akses pasar, membangun suatu kepercayaan oleh negara Indonesia dan negara China, serta dapat memberikan peluang investasi dan inovasi lintas negara.

Seiring dengan berjalannya waktu, banyak masyarakat umum dengan mudah menyalah artikan usaha-usaha yang ada dan menyamakan kelas usaha. Sebuah perbedaan yang membuat masyarakat umum, yang awalnya tidak memahami hingga memahami ciri khas usaha yang ada di sekitarnya. Semakin cepat pertumbuhan ekonomi dan bisnis yang memberikan persaingan bisnis yang semakin sengit, dan seorang pebisnis membutuhkan strategi harga dan konsep yang tepat dalam menjaga keberlangsungan bisnis yang dijalankan oleh lintas negara dapat memberikan harga kompetitif agar dapat memasuki daya pasar bisnis di Indonesia. Bagi PT. Sinar Dunia Logam, hubungan internasional dan komunikasi bisnis efektif sangat diperlukan untuk menjalin kerjasama dengan perusahaan asing, meningkatkan akses pasar, serta menciptakan peluang inovasi dan investasi. Melalui strategi komunikasi yang baik, perusahaan dapat mengatasi hambatan yang muncul, seperti perbedaan budaya dan kendala teknis, sehingga mampu bersaing dalam dunia bisnis global.

Telah ada berbagai penelitian yang meneliti tentang komunikasi bisnis, namun belum ada penelitian yang secara khusus meneliti komunikasi bisnis dalam konteks membangun hubungan internasional dan kerjasama dengan perusahaan asing (Bamanty et al., 2020). Oleh karena itu, penelitian tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai bagaimana komunikasi bisnis dapat digunakan untuk membangun hubungan internasional dan memperkuat kerjasama dengan perusahaan asing. Fokus

dari penelitian ini adalah untuk mendalami aspek-aspek yang terkait dengan hubungan internasional dan kerjasama dengan perusahaan asing melalui komunikasi bisnis (Syahira & Wiwitan, 2022).

Komunikasi bisnis dapat terjadi baik di dalam organisasi, seperti antar karyawan atau staf, maupun dengan pihak di luar organisasi, seperti masyarakat umum atau mitra bisnis. Jika komunikasi dilakukan dalam bentuk perintah kepada bawahan, maka komunikasi berlangsung secara internal (Wijayani & Wijaksono, 2021). Sebaliknya, jika melibatkan pemberitahuan kepada pihak eksternal, maka komunikasi bersifat eksternal, seperti komunikasi antar organisasi. Dalam dunia bisnis, hubungan interpersonal memiliki peran yang sangat penting. Hubungan interpersonal dapat diartikan sebagai hubungan antara seseorang dengan orang lain, baik secara individual maupun kelompok. Menurut Syamsiani & Fatimah, (2019) hubungan interpersonal yang baik dapat meningkatkan keterbukaan, memperbaiki pandangan terhadap orang lain, dan menciptakan komunikasi yang lebih efektif (Steven & Setyanto, 2022). Hal ini membantu membangun suasana kerja yang kondusif, budaya kerja yang positif, serta sinergi yang kuat di antara anggota tim. Efeknya dapat dirasakan dalam pencapaian target perusahaan, penyelesaian proyek, serta hubungan yang baik dengan mitra bisnis atau pelanggan.

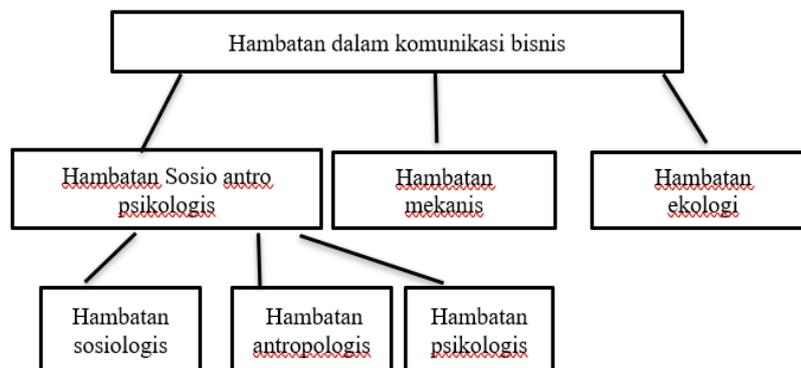
Untuk memberikan dasar teori yang kuat dalam penelitian ini, beberapa penelitian terdahulu terkait komunikasi bisnis dan hubungan internasional telah diidentifikasi. Penelitian ini memberikan pandangan dan temuan yang relevan dalam memahami hambatan komunikasi bisnis, terutama dalam konteks hubungan dengan mitra asing. Penelitian terdahulu pernah dilakukan membahas komunikasi antarbudaya ekspatriat dari perusahaan Guandong Machinery Imp. & Exp. Ltd. (GMC) Cina dalam menjalin kerja sama dengan mitra bisnis asal Indonesia di Surabaya. Dan beradaptasi dengan budaya lokal Indonesia dalam membangun hubungan bisnis yang baik. Penelitian tersebut menyoroti berbagai aspek komunikasi antarbudaya, seperti perbedaan norma sosial, cara berkomunikasi, dan ekspektasi dalam hubungan bisnis (Febiyana & Turistiati, 2019).

Selain penelitian sebelumnya yang telah diidentifikasi, terdapat juga penelitian lain yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini, khususnya dalam tema komunikasi bisnis internasional. Penelitian tersebut memberikan wawasan yang relevan untuk memahami komunikasi bisnis perusahaan dalam perdagangan internasional (Kholifah, 2019). Penelitian selanjutnya berorientasi pada analisis komunikasi bisnis yang dilakukan oleh PT Sinar Dunia Logam dalam menjalin hubungan dengan perusahaan asing. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara langsung dengan pihak internal perusahaan, seperti tim marketing dan tim ekspor, untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pola komunikasi yang diterapkan dalam konteks perdagangan internasional. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji hambatan komunikasi yang muncul selama proses negosiasi, pengelolaan dokumen ekspor, serta diskusi strategi bisnis jangka panjang.

Penelitian sebelumnya juga menghasilkan temuan yang menunjukkan adanya strategi komunikasi bisnis lintas budaya yang diterapkan dalam menjalankan hubungan bisnis antara penjual di Indonesia dan pembeli di Jerman. Temuan ini menyoroti pentingnya pemahaman budaya dalam membangun hubungan kerja sama internasional yang sukses. Perbedaan utama antara penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang diangkat. Penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada penerapan teknik analisis data untuk menggolongkan informasi tentang perilaku atau preferensi pengunjung yang selanjutnya dimanfaatkan sebagai dasar dalam menentukan target pemasaran.

Setelah penelitian terdahulu sudah diteliti dan dibahas, hal yang selanjutnya yang dilakukan adalah kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran ini berfungsi sebagai landasan teoretis yang menjadi panduan dalam pelaksanaan penelitian. Dalam kerangka pemikiran, peneliti merumuskan hubungan antara variabel-variabel yang relevan berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, teori yang digunakan, serta konteks penelitian yang sedang dilakukan.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

Bagan tersebut menguraikan tentang Hambatan Dalam Komunikasi Bisnis yang digunakan dalam studi kasus tersebut. Dan akan menjelaskan empat Hambatan Dalam Komunikasi Bisnis. Bagan pertama yaitu Hambatan Sosio antro psikologis menggambarkan hambatan dalam suatu proses komunikasi yang dipengaruhi oleh kondisi atau lingkungan di mana komunikasi berlangsung. Hambatan sosiologis mencakup perbedaan dari berbagai golongan dan lapisan masyarakat. Hambatan antropologis adalah perbedaan budaya yang melatar belakangi para pelaku komunikasi. Hambatan psikologis yang disebabkan oleh faktor psikologi pelaku komunikasi. Bagan kedua yaitu Hambatan Mekanis digunakan untuk alat atau mekanik yang mempengaruhi kualitas komunikasi. Bagan ketiga yaitu ekologi yang disebabkan oleh gangguan lingkungan. Pemahaman terhadap hambatan-hambatan ini sangat penting bagi para pelaku bisnis untuk mengidentifikasi dan mengatasi faktor-faktor yang dapat mengganggu proses komunikasi, sehingga tercipta komunikasi yang lebih efektif, efisien, dan mendukung tercapainya tujuan bisnis dalam suatu perusahaan tersebut.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menganalisis dan menginterpretasi teks dari hasil wawancara dengan tujuan menemukan makna dari sebuah fenomena (Abdussamad, 2021). Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif serta hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (Gunawan, 2022; Sugiyono, 2017). Melalui pendekatan ini, bertujuan untuk menganalisis hambatan komunikasi bisnis di perusahaan ekspor PT. Sinar Dunia Logam.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus, yang diartikan sebagai metode untuk mengungkap kasus tertentu secara mendalam. Dalam penelitian ini, kasus yang diteliti adalah hambatan komunikasi bisnis yang terjadi di PT Sinar Dunia Logam dalam kerja sama dengan perusahaan asing.

Subjek penelitian ini adalah satu tim operasional yaitu Welly yang terlibat dalam perusahaan PT Sinar Dunia Logam, salah satu tim bagian transaksi dokumen ekspor barang yaitu Jason dan Jeani selaku rekanan dalam hubungan internasional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua jenis sumber yaitu data primer yang meliputi observasi yang mengamati secara langsung proses komunikasi bisnis dalam perusahaan dan melakukan wawancara dengan subjek penelitian untuk mengambil data yang harus diolah untuk dilakukan secara observasi. Selain itu, menggunakan data sekunder yang mencakup studi kepustakaan itu mencari referensi dari buku, internet dan lain-lain. Serta melakukan dokumentasi sebagai alat pendukung dalam suatu penelitian dan mencari tahu informasi terdalam agar data yang dikumpulkan konkret.

Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data untuk merangkum dan memfokuskan data hal yang penting, reduksi data yang mencakup data dalam bentuk uraian untuk memudahkan pemahaman. Penarikan kesimpulan agar menghasilkan temuan baru yang secara jelas. Teknik keabsahan data yang meliputi triangulasi sumber untuk membandingkan data dari berbagai informan. Triangulasi metode menggunakan metode pengumpulan data. Triangulasi teori menggunakan lebih dari satu teori untuk menganalisis data. Etika penelitian mematuhi prinsip yaitu *Respect for Persons* untuk menghormati hak narasumber. *Beneficence and Non-Maleficence* agar meminimalkan risiko dan memaksimalkan manfaat dan *Justice* untuk memberikan keadilan sesuai hak narasumber (Haryani & Setyobroto, 2022). Untuk itu, Peneliti memastikan narasumber memberikan persetujuan secara sukarela dan menjaga kerahasiaan informasi. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap etika penelitian, peneliti juga mengikuti acara *Konferensi Nasional Komunikasi Humanis (KNKH)* yang diselenggarakan pada 30–31 Oktober 2024 secara daring melalui Zoom.

3. Hasil Temuan dan Diskusi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, hasil temuan ini akan dijelaskan secara lebih luas dengan menguraikan dari berbagai aspek yang ditemukan selama pengumpulan data sebagai berikut:

- a) Hambatan sosio antropologis yang dihadapi oleh PT Sinar Dunia Logam yaitu proses komunikasi yang berlangsung dalam konteks situasional. Hal tersebut terjadi ketika orang yang berbicara atau komunikator harus mempertimbangkan situasi dan kondisi saat melakukan komunikasi dengan

yang diajak bicara atau komunikasi. Dan menurut informan I, hambatan yang sering terjadi dalam lingkungan kerja yaitu :

“Adanya perbedaan sosial terhadap karyawan yang dapat memengaruhi cara memahami dan menanggapi obrolan dari atasan. Ada juga beberapakaryawan baru mungkin merasa ga enak hati untuk menyampaikan pendapat dan ada yang mengalami mental ga kuat karena kerja di bawah tekanan atasan”

Dari hasil wawancara dengan informan I yang terjadi dalam lingkungan kerja PT Sinar Dunia Logam untuk itu perusahaan terus mencoba untuk karyawan untuk menyampaikan pendapat dengan baik terhadap atasan untuk mencegah tekanan yang dilakukan terhadap lingkungan kerja.

- b) Hambatan sosiologis yaitu hambatan yang sering terjadi dalam PT Sinar Dunia Logam dalam berkomunikasi karena dapat menyangkut status sosial atau hubungan seseorang, dalam berkomunikasi dengan seseorang ada merasa tidak nyaman atau bisa jadi gagal paham (*miscommunication*),
- c) Hambatan antropologis mempunyai arti hambatan yang sering terjadi dikarenakan adanya suatu perbedaan budaya yang melatarbelakangi para pelaku komunikasi.

“Dikarenakan adanya perbedaan culture antara PT Sinar Dunia Logam dan klien internasional yang dapat mempengaruhi dalam hal negosiasi atau komunikasi dengan klien. Dalam hal meeting dengan biasanya lebih mengutamakan secara langsung dibandingkan videocall biar tidak terjadi kesalahpahaman”—Informan I

- d) Hambatan psikologis merupakan hambatan yang dapat disebabkan oleh faktor psikologi pelaku komunikasi. Dikarenakan adanya ekspresi sedang sedih, bingung, marah, merasa kecewa, merasa iri hati, atau kondisi psikologis lainnya, Dan berdasarkan hasil wawancara dengan marketing PT Sinar Dunia Logam, Welly yaitu:

“Tekanan kerja yang tinggi dapat mempengaruhi kinerja komunikasi di PT Sinar Dunia Logam. Terdapat karyawan yang tertekan cenderung kurang mampu menyampaikan komunikasi dengan jelas, yang dapat mengakibatkan informasi yang diberikan menjadi kurang paham oleh pihak lain. Hal ini juga dapat berdampak pada kinerja kepada klien”

- e) Hambatan mekanis merupakan sarana dalam berkomunikasi dalam perusahaan ini untuk berinteraksi dengan pihak lain. Dan ada juga dialami oleh PT Sinar Dunia Logam yaitu:

“PT Sinar Dunia Logam kadang mengalami hambatan seperti masalah koneksi internet yang lambat atau gangguan pada perangkat komputer di kantor dan bisa menghambat komunikasi dengan karyawan. Untuk mengatasi hal ini, perusahaan terus meningkatkan jaringan internet yang lebih stabil demi kelancaran operasional”

- f) Hambatan ekologis merupakan hambatan yang disebabkan oleh gangguan lingkungan kerja, dan pernah terjadi PT Sinar Dunia Logam menurut informan I:

“Hambatan yang mempengaruhi komunikasi, terutama di area gudang yang sering berisik karena suara bongkar muat barang untuk mengatasi hal ini sering jadi biasanya gunain papan informasi atau share di whatsapp, agar pesan dapat tersampaikan dengan jelas di lingkungan yang berisik”

Hal tersebut bisa membuat penghambat dalam lingkungan kerja jadi PT Sinar Dunia Logam memberikan solusi yaitu menggunakan papaninformasi agar bisa dilihat oleh karyawan dan juga terkadang di share grup agar dipantau sama karyawan. Komunikasi Bisnis yang diartikan sebagai komunikasi yang digunakan dalam dunia bisnis yang mencakup berbagai bentuk komunikasi baik verbal maupun nonverbal, dan bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu (Pohan, 2015). Dan komunikasi bisnis yang digunakan oleh PT Sinar Dunia Logam untuk komunikasi bisnis dengan klien asing agar komunikasi tetap lancar dengan klien asing.

“Kalau di sini itu selalu usahakan selalu cepat tanggap, jadi kalau chat masuk dari klien luar negeri selalu cepet balas. Kalau ada perbedaan bahasa, biasanya kita pakai bahasa Inggris atau bahasa Mandarin” – Informan II

Dengan adanya tujuan komunikasi bisnis yang terjalin dapat memberikan keuntungan bagi kedua negara untuk lebih memberikan produk-produk yang terbaru untuk dipasarkan luas kepada pelanggan. Hubungan internasional secara umum adalah kerjasama antar negara, yaitu unit politik yang didefinisikan secara global untuk menyelesaikan berbagai masalah. Dalam PT Sinar Dunia Logam yang sudah membangun hubungan internasional dengan klien asing, terkadang mengalami hal negosiasi dengan klien asing untuk memiliki cara agar saling menguntungkan, dalam wawancara yang disampaikan informan II yaitu :

“Biasanya sih mencari titik tengah yang sama-sama nyaman. Jadi, kita jelasin detail harga kita segitu, dan harus terbuka buat diskusi kalau mereka punya masukan atau permintaan khusus. Paling gitu saja sih”

PT Sinar Dunia Logam berupaya untuk memberikan komunikasi secara terbuka dengan klien asing agar tetap saling menguntungkan. Dari hasil penelitian ini maka rumusan masalah dalam penelitian ini sudah terjawab dengan cara melakukan pendekatan teori komunikasi bisnis (Simarmata et al., 2022). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam bagaimana proses hambatan komunikasi dalam bisnis yang dijalankan dalam perusahaan, dan termasuk faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya suatu perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Sinar Dunia Logam menghadapi berbagai hambatan dalam komunikasi bisnis dengan mitra asing, terutama hambatan sosio antrop psikologis yang melibatkan proses komunikasi yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan kerja. faktor sosiologis, seperti perbedaan latar belakang sosial masyarakat. Hambatan antropologis, berupa perbedaan budaya yang memengaruhi interaksi; dan psikologis, yang berasal dari kondisi mental para pelaku komunikasi.

Hambatan mekanis yang terkait dengan kualitas alat komunikasi serta hambatan ekologi akibat gangguan lingkungan juga mempengaruhi efektivitas komunikasi. Dalam menjalankan komunikasi bisnis, baik verbal maupun nonverbal, perusahaan berupaya mencapai tujuan perusahaan secara efektif, terutama dalam konteks hubungan internasional yang diperlukan untuk mengekspor barang. Komunikasi bisnis mencakup berbagai bentuk komunikasi, baik verbal maupun nonverbal, yang bertujuan untuk mendukung keberhasilan suatu perusahaan. Dalam PT Sinar Dunia Logam, komunikasi bisnis menjadi elemen kunci dalam membangun hubungan internasional, terutama dalam proses ekspor barang. Hubungan internasional, yang mencakup kerjasama antarnegara dan interaksi lintas batas, memainkan peran penting dalam mendukung ekspor dan memperluas jaringan bisnis PT Sinar Dunia Logam. Dengan mengatasi hambatan komunikasi ini, perusahaan diharapkan dapat memperkuat hubungan dengan mitra asing dan meningkatkan kinerja serta reputasi dalam persaingan global. Dalam studi kasus yang dilakukan oleh PT Sinar Dunia Logam dengan bisnis internasional terjadi hambatan yang paling dominan yaitu hambatan mekanis, dikarenakan adanya perbedaan budaya dan bahasa terhadap mitra asing. Untuk itu, cara yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dengan cara yaitu memastikan infrastruktur dalam kinerja bisnis, melakukan standarisasi format dokumen terhadap kedua belah pihak dan melakukan komunikasi yang handal dengan CRM (*Customer Relationship Management*).

4. Simpulan

Paparkan mengenai hasil pembahasan dan juga diskusi, maka dapat disimpulkan bahwa hambatan komunikasi bisnis yang digunakan oleh PT Sinar Dunia Logam dengan membangun hubungan relasi dengan pihak asing yang bertujuan untuk memberikan produk-produk yang inovatif dan bisa terjangkau kepada pelanggan. Dan langkah ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan reputasi perusahaan. Pentingnya menjalin hubungan dengan mitra asing berdampak signifikan pada peningkatan reputasi dan kinerja perusahaan, karena dapat memperluas jangkauan pasar serta memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan global.

5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, informan, dan seluruh pihak yang telah mendukung penelitian ini.

6. Daftar Pustaka

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Gorontalo: CV Syakir Media Press.
- Adin, Z., & Izzati, I. H. Y. (2023). Dasar-Dasar Komunikasi Bisnis. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi*, 3(1), 33–42. <https://doi.org/10.29313/jrmk.v3i1.2324>
- Bamanty, M. M., Lestari, P., & Novianti, D. (2020). Model Kompetensi Komunikasi Bisnis Lintas Budaya Indonesia dan Jerman. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(1), 1. <https://doi.org/10.31315/jik.v17i1.3507>
- Febiyana, A., & Turistiati, A. T. (2019). Komunikasi Antarbudaya Dalam Masyarakat Multikultur (Studi Kasus Pada Karyawan Warga Negara Jepang Dan Indonesia

- Di Pt. Tokyu Land Indonesia). *LUGAS Jurnal Komunikasi*, 3(1), 33–44. <https://doi.org/10.31334/ljk.v3i1.414>
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryani, W., & Setyobroto, I. (2022). *Modul Etika Penelitian*. Jakarta: Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta I.
- Kholifah, S. N. (2019). *Kontribusi Kunjungan Studi Lapangan dan Praktik Industri terhadap Wawasan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Pendidikan Indonesia*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Perwita, A. A. B., & Yani, Y. M. (2011). *Pengantar ilmu hubungan internasional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Pohan, A. (2015). Peran Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Hubungan Manusia. *Jurnal Ilmiah Dakwah Dan Komunikasi*, 6(2), 5–21.
- Purwanto, D. (2006). *Komunikasi Bisnis*. Surakarta: Erlangga.
- Simarmata, H. M. P., Gandasari, D., Purba, B., & Karundeng, M. L. (2022). *Teori Komunikasi Bisnis*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Steven, & Setyanto, Y. (2022). Perubahan Komunikasi Interpersonal dalam Hubungan Rekan Bisnis Selama Masa Pandemi (Studi Kasus di PT Jassendo Mandiri Sentosa). *Kiwari*, 1(3), 493–500. <https://doi.org/10.24912/ki.v1i3.15807>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahira, D. R., & Wiwitan, T. (2022). Strategi Komunikasi Bisnis BritCham Indonesia dalam Mewadahi Kerjasama Perdagangan Bilateral Inggris dan Indonesia. *Bandung Conference Series*, 2(2). <https://doi.org/10.29313/bcspr.v2i2.3108>
- Syamsiani, M. ., & Fatimah. (2019). Pola Komunikasi Interpersonal Dalam Menjalin Hubungan Baik Terhadap Klien pada Radio Music City 107,50 FM. *Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 11(2), 62–70.
- Wijayani, Q. N., & Wijcaksono, D. (2021). Hambatan Komunikasi Bisnis Petani Garam Madura. *Prosiding SNAPP*, 241–249.
- Yolanda, V., & Paramita, S. (2024). Gaya Komunikasi Lintas Generasi Pemimpin Kepada Karyawan Senior. *Kiwari*, 3(1), 166–171.